

# TUNADAKSA

DITA RACHMAYANI., S.PSI., M.A



## TUNADAKSA

individu yang terbatas / tidak mampu secara fisik / masalah kesehatan lainnya dalam menjalankan fungsi tubuh dan berdampak pada terganggunya kegiatan belajar atau sekolah sehingga membutuhkan pelayanan, pelatihan, peralatan/material/fasilitas2 khusus.

## KLASIFIKASI (Mangunsong, 2016)

### SLB D

Disebabkan Karena penyakit polio shg mengalami ketidaknormalan dalam fungsi tulang, otot2 namun tetap berkemampuan normal.

### SLB D1

Sejak lahir / cerebral palsy shg mengalami hambatan jasmani krn tdk berfungsinya tulang, otot sendi & syaraf2 serta IQ dibawah normal.

## KLASIFIKASI (Hallahan & Kaufman, 2006)

Gangguan  
Neuromotor

Gangguan  
Ortopedik &  
Otot Rangka

Kondisi Lain

## 1. GANGGUAN NEUROMOTOR

Merupakan gangguan fisik akibat luka pada otak / *spinal cord* (kerusakan saraf) sebelum, selama, setelah kelahiran sehingga mempengaruhi kemampuan motorik (kelumpuhan / kelemahan otot).

Penyebab

- Faktor Eksternal (traumatic brain injury).
- Non Traumatik ( Hypoxia, infeksi otak, stroke, tumor, gangguan metabolisme)
- Drugs & racun kimia.

## A. CEREBRAL PALSY

Merupakan kelumpuhan akibat dari kerusakan otak yang menyebabkan disfungsi motorik, psikologis, kelumpuhan, gangguan emosi & tingkah laku (terkait dengan gerak tubuh / perkataan / ekspresi wajah).

- Gg motoric + rendah IQ → sulit belajar/pahami sesuatu
- Mengalami gangguan pendengaran, penglihatan, persepsi, berbicara, emosional, RM dan terkadang mengalami epilepsi

### Penyebab

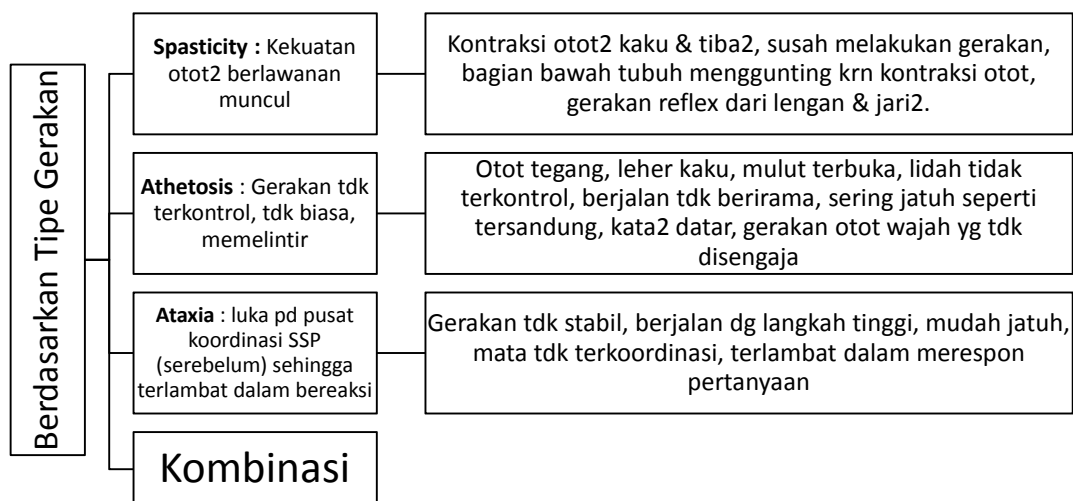
#### Pra kelahiran :

malnutrisi, Akibat kerusakan otak, perawatan sebelum kelahiran, infeksi kehamilan, plasenta tidak mencukupi, darah anak-ibu tidak kompatibel, trauma fisik, substansi beracun, x-rays yg merusak otak janin,

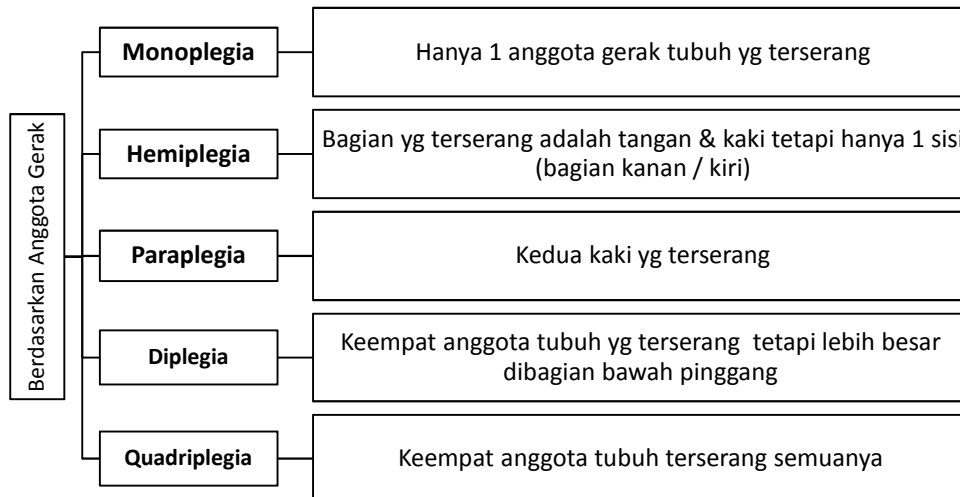
#### Pasca Kelahiran :

Kerusakan otak saat kelahiran, premature, hypoxia, demam tinggi, infeksi, keracunan, pendarahan, dll.

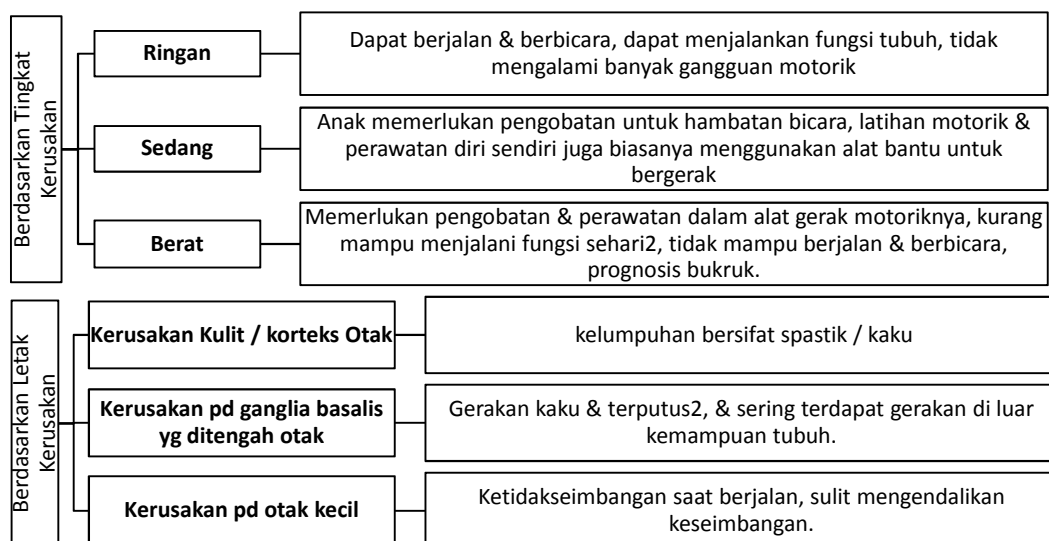
## KLASIFIKASI



## KLASIFIKASI



## KLASIFIKASI



## B. SPINA BIFIDA

Merupakan Kelainan bawaan pada saluran sumsum tulang belakang tidak tertutup dg benar → sebagian urat syaraf sumsum (spinal cord) dpt keluar

### Jenis

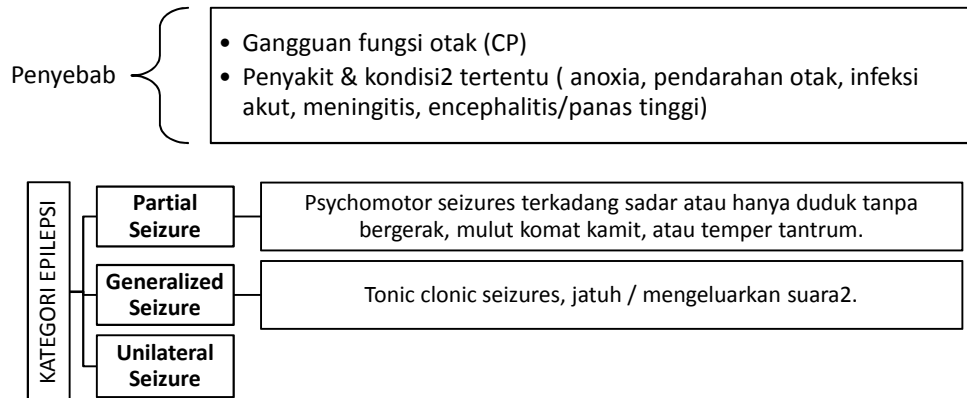
<p><b>Oculata</b> : Paling ringan, saraf tidak sampai keluar</p>	<p><b>Meningocele</b> : Tulang belakang terpisah, jaringan saraf sumsum normal, tetapi selaput mengalami kerusakan &amp; keluar, ada benjolan yg berisi cairan</p>	<p><b>Myelomeningocele</b> : bagian luar tulang belakang terpisah, ada benjolan berupa tumor, berisi jaringan saraf, → kelumpuhan, gg alat kencing, tidak dapat control BAK,BAB</p>
--	--	---

## KARAKTERISTIK

- Sulit orientasi /penilaian spasial, arah, jarak, organisasi kemampuan motorik & kesadaran akan tubuh.
- Membutuhkan *catheterization* : dimasukkan tabung ke uretra untuk mengeringkan kandung kemih.
- *Self Care* : urutan rawat diri, *catheterization* tepat waktu.
- Kognitif : pemahaman konsep, ingatan, urutan dan peningkatan kemampuan visual-spasial
- Fisik : sulit menulis & menyalin, perencanaan gerak & urutan
- Sosial : sulit mendapatkan teman dan membangun pertemanan, sulit memahami candaan
- Kemampuan umum : pengaturan waktu, uang, dan hubungan

## C. CONVULSIVE / SEIZURE DISORDER / EPILEPSY (KEJANG-KEJANG)

Merupakan kejang berulang / kondisi perubahan kesadaran yg terjadi tiba2 disebabkan kurangnya energi listrik yg abnormal di dalam otak, CP atau penyakit tertentu.



## PENANGANAN

- Menyingkirkan barang2 yang ada diruangan & meletakkan anak di lantai dalam posisi yg nyaman
- Membiarkan anak tidur setelah terjadi kejang
- Menjelaskan kepada teman2 sekelas anak secara sederhana mengenai apa yg terjadi pada anak.
- Membuat catatan pengalaman kejang anak
- Melakukan observasi pada anak & berkomunikasi dg terapis, perawat dll
- Menyadari kemungkinan pecahnya konsentrasi & adanya memori gap serta lemas akibat terapi obat.

## **D. POLIO**

Merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus yg menyerang otak & menyebabkan kelumpuhan maupun perubahan bentuk pada kaki sehingga anak menderita cacar fisik, susah berjalan & memerlukan bantuan.

Bentuk pencegahan dengan memberikan Imunisasi.

Anak tidak mengalami keterbelakang mental, sehingga dapat mengikuti sekolah biasa.

## **2. GANGGUAN ORTOPEDIK & OTOT RANGKA**

- Merupakan cacat fisik akibat kelemahan / penyakit pada otot / tulang.
- Penyebab : kerusakan genetic, penyakit menular, kecelakaan atau gangguan perkembangan.
- Tidak mempengaruhi kemampuan IQ, sehingga fokus kebutuhan pada mobilitas.

## JENIS

### MUSCULAR DISTRHOPI

- TURUNAN, akibat degenerasi jaringan otot, diperkirakan diturunkan kpd anak laki2.
- Baru dapat didiagnosa setelah usia 3th/saat masuk sekolah.
- Kadang berdampak keterbelakangan mental ringan, susah berjalan, baru bias jln usia 10-12<sup>th</sup> an, Nampak scoliosis, usia pendek (belasan th ) karena gagal jantung& infeksi paru2

### JUVENILE REUMATHOID ARTHRITIS

- Serangan pd otot & persendian, sangat merusak aktivitas.
- Kdg disertai komplikasi. Cara penyembuhan belum diket.

### SCOLIOSIS

- Gangguan posisi lekukan susunan tl belakang yg bengkok ke arah lateral, shg nampak bengkok ke samping
- Sebab: neuromuscular karena CP, kelemahan otot, cedera tl belakang.
- Gangguan bentuk bertambah seiring pertumbuhan badan. Lengkungan 20-40% perlu bantuan penopang, < 20% tidak terlalu perlu. > 40% perlu operasi untuk meluruskan tl belakang & penyatuan tl belakang.

### Gangguan Tubuh Bawaan

- Gangguan anggota tubuh tdk lengkap, tgn kaki buntung, jari2 tidak lengkap/tumbuh lebih.
- Sebab : obat2an ibu selama hamil.

## 3. KONDISI LAIN YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN & KEMAMPUAN FISIK

### A. ASMA

- Gangguan slstem pernafasan akibat penyempitan pembuluh tenggorokan karena berespon thd berbagai stimulus tertentu / pembengkakan selaput lender yg melapisi pembuluh tenggorokan & memproduksi lendir tambahan. Sehingga individu berusaha lebih keras untuk ambil nafas, hingga bersuara/megap2.

Penyebab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Genetik</li> <li>• Pemicu : Infeksi virus influenza, perubahan cuaca, dingin lembab, hujan, emosi kecewa, alergi serbuk bunga/debu, makanan kering/soft drink.</li> </ul>
Gejala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bunyi mendecit, gelisah, hiperaktivitas, parocysmal coughing</li> </ul>
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurang berpartisipasi dalam aktivitas berat</li> <li>• Kurang tidur akibat serangan asma</li> <li>• Tidak bergairah, susah konsentrasi</li> <li>• Sulit mempertahankan hubungan dg teman sebaya</li> </ul>



## B. HEMOFILIA

Merupakan kelainan genetis akibat tubuh kurang memproduksi salah 1 protein yg sangat diperlukan dalam proses pembekuan darah.

- Penderita sulit menghentikan pendarahan saat terjadi luka.
- Terjadi pada 1: 10.000 (pria).

Penyebab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Genetik (pada perempuan)</li> </ul>
Gejala	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebam kebiruan, nyeri otot</li> </ul>
Hambatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi pribadi yg tertutup, kurang percaya diri, takut mendekati lawan jenis, depresi, ingin bunuh diri</li> <li>• Merasa berbeda dengan teman2nya, merasa tdk bebas Karena selalu diawasi</li> <li>• Beban Karena dianggap anak malas. Akibat sering tidak masuk sekolah/</li> </ul>
Penanganan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkn sikap PD sejak kecil</li> <li>• Sikap terbuka &amp; berikan informasi mengenai hemophilia pd org2 terdekat</li> <li>• Mencari wadah untuk penderita hemophilia untuk tetukar informasi</li> </ul>

## HAMBATAN BAGI TUNADAKSA

Biologis	Psikologis	Sosial
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengalami gangguan reflex, fungsi sensoris, metabolisme, gastrointestinal, sirkulasi darah, pernafasan, &amp; pembentukan eksresi urine.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Merasa terasing, dibatasi gerakan sensoris dan motorisnya sehingga kehilangan waktu bermain &amp; harus fokus pada pengobatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerimaan sosial yg sulit membuat anak tertekan, menyesali keadaan diri, marah, tidak mau berinteraksi dg lingkungan, mengurung diri</li> </ul>

## INTERVENSI BAGI TUNADAKSA

### Program Rehabilitasi

- Tujuannya mengajarkan anak dapat melakukan aktivitas hidup sehari2 tanpa bantuan orang lain melalui bantuan tim rehabilitasi yg terdiri dari : dokter, perawat, fisioterapis, terapis okupasional, psikolog, pekerja sosial dll.

### Program Pendidikan Sekolah

- Dapat masuk kelas biasa jika tdk mengalami hambatan IQ.
- Menjalani program pendidikan & latihan sehari2 bersama2 (YPAC dan juga SLB-D)
- Bagi yg tidak sekolah, diberi ketrampilan khusus sesuai minat & bakat.

### Bimbingan & Penyuluhan

- Dapat dilakukan saat program rehabilitasi berlangsung. Bimbingan spiritual dan juga pada keluarga
- tujuan : mengatasi depresi, meningkatkan harga diri, penyesuaian diri & sosial agar siap kembali ke sekolah maupun masyarakat.

## PROGRAM INKLUSIF BAGI TUNADAKSA

### DUKUNGAN STRUKTURAL

Aksesibilitas, gedung sekolah di lantai dasar, bentuk toilet, fasilitas fisik (kursi roda)

### PROGRAM PENDIDIKAN INDIVIDUAL

Perlu penjadwalan khusus, perencanaan dalam program kegiatan dan evaluasi khusus

### PENDAMPINGAN

Adanya Asisten Untuk memastikan partisipasi anak, bantu perawatan bantu diri yg belum dikuasai

## **PROGRAM INKLUSIF BAGI TUNADAKSA**

### **KOMPETENSI GURU**

Banyak luangkan waktu, memastikan dampak penguasaan oleh anak, bangun tim dg profesi lain, buat perencanaan belajar individual, bantu ABK bangun hubungan social yg lebih luas, tanamkan keyakinan diri ABK

### **PELATIHAN GURU**

cara menangani kebutuhan ABK, psikologis ABK